

Sistem Pendukung Keputusan (Pertemuan 9)

METODE TOPSIS

& CONTOH
IMPLEMENTASI



Tim Dosen Universitas Dipa Makassar

(CPMK-03)



Capaian Pembelajaran

- Konsep dasar metode Technique for Others Preference by Similarity to Ideal Solution (TOPSIS)
- Tahapan metode TOPSIS dalam menyelesaikan kasus pengambilan keputusan
- Penerapan metode TOPSIS dalam sebuah contoh kasus





KONSEP DASAR

Technique for Order Preference by Similarity to Ideal Solution (TOPSIS) adalah salah satu metode untuk menyelesaikan masalah Multi Attribute Decision Making (MADM) yg didasarkan pada konsep dimana alternatif terpilih yang terbaik tidak hanya memiliki jarak terpendek dari solusi ideal positif, namun juga memiliki jarak terpanjang dari solusi ideal negatif.



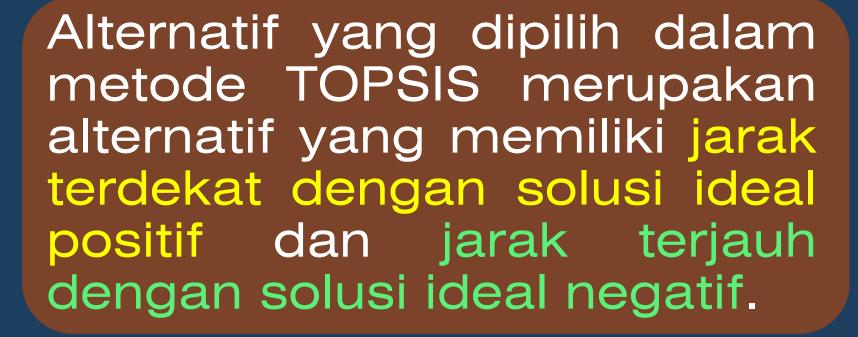
SOLUSI IDEAL

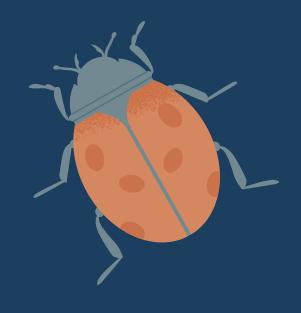


nilai terbaik untuk semua kriteria dari alternatif yang ada

NEGATIF

nilai terburuk untuk semua kriteria dari alternatif yang ada







SANG PENEMU:

Ching-Lai Hwang dan KangSun Yoon (1981)

Ching-Lai Hwang

Lahir di Formosa pada 22 Januari 1929. Beliau menerima gelas sarjana dalam bidang Teknik Mesin dari National Taiwan University, Taipei pada 1953 dan gelar M.S. serta Ph. D dari Kansas State University, Manhattan pada 1960 dan 1962. Beliau adalah Professor bidang Teknik Industri pada Kansas State University. Penelitian beliau meliputi teknik optimasi, rekayasa sistem, bioteknologi, manajemen kualitas lingkungan serta bidang terkait lainnya.



KEGUNAAN METODE TOPSIS

- Keputusan investasi keuangan
- Perbandingan dalam industri khusus
- Evaluasi Pelanggan

- Perbandingan performansi perusahaan
- Pemilihan sistem operasi
- Perancangan Robot, dll

KEUNGGULAN-KELEMAHAN TOPSIS

Keunggulan	Kelemahan
Konsepnya yang sederhana dan mudah dipahami	Perangkingan dan pembobotan kriteria harus memiliki nilai yang telah pasti. Padahal, dalam aplikasinya di kehidupan nyata, terdapat informasi yang tidak lengkap atau informasi yang dibutuhkan tidak tersedia.
Komputasinya efisien	Belum adanya penentuan bobot prioritas yang menjadi prioritas hitungan terhadap kriteria, yang berguna untuk meningkatkan validitas nilai bobot perhitungan kriteria. Maka dengan alasan ini, metode ini dapat dikombinasikan misalnya dengan metode AHP agar menghasilkan output atau keputusan yang lebih maksimal
Memiliki kemampuan untuk mengukur kinerja relatif dari alternatif-alternatif keputusan dalam bentuk matematis yang sederhana	TOPSIS menentukan sebuah perangkingan alternatif dengan memperhitungkan solusi ideal dari suatu masalah dan penentuan bobot setiap kriteria. Namun kurang baiknya jika digunakan dalam mendapatkan bobot yang memperhitungkan hubungan antara kriteria.

BEDANYA

TAHAPAN METODE TOPSIS

Tahap 12

Tetapkan Nilai Preferensi (Vi)



Menghitung jarak nilai setiap alternatif terhadap solusi ideal positif negatif (D+ dan D-)



Membuat Matriks solusi ideal positif (A+) dan negatif (A-)



Membuat Matriks Ternormalisasi Terbobot (Y)

Tahap 8

Membuat Matriks Ternormalisasi (R)

Tahap 7

Hitung Rerata Geometrik Sub Kriteria (Jika Ada)

Tahap 13



Tahap 1

Identifikasi Masalah



Tahap 2

Tentukan Kriteria dan Subkriteria



Tahap 3

Tentukan Bobot Setiap Kriteria



Tahap 4

Normalisasi Bobot Kriteria



Tahap 5

Beri Nilai Parameter untuk Setiap Kriteria pada Setiap Alternatif



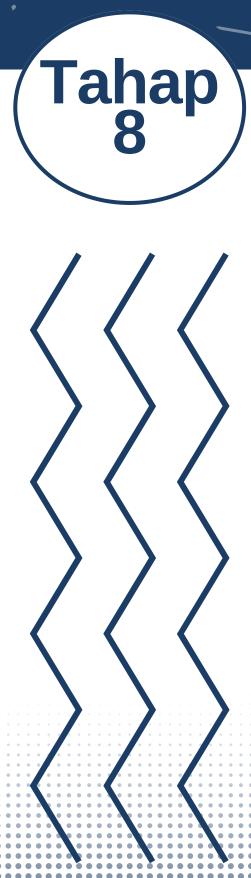
Normalisasi Data untuk Setiap Kriteria pada Setiap Alternatif (Jika Data Belum Normal)

Membuat Matriks, Ternormalisasi (R)

TOPSIS membutuhkan rating kinerja setiap alternatif Ai pada setiap kriteria xj yang ternormalisasi, yaitu:

$$r_{ij} = \frac{x_{ij}}{\sqrt{\sum_{i=1}^{n} x_{ij}^2}}$$

dengan i=1,2...,n dan



INGAT ----> MATRIKS ANDA

Baris = n, Kolom = m

Keterangan:

- rij adalah elemen dari matriks keputusan yang ternormalisasi R,
- xij adalah elemen dari matriks keputusan X.

Membuat Matriks Y



(Maktriks Ternormalisasi Terbobot)

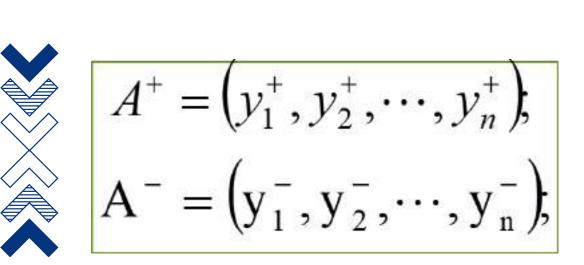
Solusi ideal positif A+ dan solusi ideal negatif A- dapat ditentukan berdasarkan rating bobot ternormalisasi (yij). Dengan bobot wi = (w1,w2,w3,...,wn), dimana wi adalah bobot dari kriteria ke-j dan Σ sebagai:

$$y_{ij} = w_i r_{ij}$$
 dengan i=1,2...,n dan j=1,2,...,m.

Keterangan:

- yij adalah elemen dari matriks keputusan yang ternormalisai terbobot V,
- wi adalah bobot kriteria ke-j
- rij adalah elemen dari matriks keputusan yang ternormalisasi R.

Solusi ideal positif dinotasikan A+, sedangkan solusi ideal negatif dinotasikan A-. Berikut ini adalah persamaan dari A+ dan A-:



$$A^{+} = (y_{1}^{+}, y_{2}^{+}, \dots, y_{n}^{+}),$$

$$A^{-} = (y_{1}^{-}, y_{2}^{-}, \dots, y_{n}^{-}),$$

$$y_{j}^{+} = \begin{cases} \max_{i} y_{ij}; & \text{jika j adalah atribut keuntungan} \\ \min_{i} y_{ij}; & \text{jika j adalah atribut keuntungan} \end{cases}$$

$$y_{j}^{-} = \begin{cases} \min_{i} y_{ij}; & \text{jika j adalah atribut keuntungan} \\ \max_{i} y_{ij}; & \text{jika j adalah atribut keuntungan} \end{cases}$$

Keterangan:

yij adalah elemen dari matriks keputusan yang ternormalisasi terbobot y, yj+=(j=1,2,3,...,n) adalah elemen matriks solusi ideal positif, yj- = (j = 1, 2, 3, ..., n) adalah elemen matriks solusi ideal negatif





Menentukan jarak antara alternatif Ai dengan solusi ideal positif dan negatif

 Jarak antara alternatif Ai dengan solusi ideal positif dirumuskan sebagai :

$$D_i^+ = \sqrt{\sum_{j=1}^m (y_{ij} - y_i^+)^2}$$



 Jarak antara alternatif Ai dengan solusi ideal negatif dirumuskan sebagai :

$$D_{i}^{-} = \sqrt{\sum_{j=1}^{m} (y_{ij} - y_{i}^{-})^{2}}$$

Dimana

m= banyaknya kriteria (kolom)

$$--->(j=1,2,3,...m)$$

n= banyaknya alternatif (baris)

$$--->(i=1,2,3,...n)$$

Keterangan:

Di+ adalah jarak alternative ke-i dari solusi ideal positif,

Di- adalah jarak alternative ke-i dari solusi ideal negatif,

yij adalah elemen dari matriks keputusan yang ternormalisasi terbobot V,

yj+ adalah elemen matriks solusi ideal positif, yj- adalah elemen matriks solusi ideal negatif

Menentukan nilai preferensi untuk setiap alternatif (Vi)



Nilai preferensi untuk setiap alternatif (Vi) diberikan sebagai :

$$V_{i} = \frac{D_{i}^{-}}{D_{i}^{-} + D_{i}^{+}};$$

Nilai Vi yang lebih besar mengindikasikan bahwa alternatif Ai lebih dipilih.

Tahap 13

3 PRASSA

Merangking Alternatif

Alternatif diurutkan dari nilai Vi terbesar ke nilai terkecil.
Alternatif dengan nilai Vi terbesar merupakan solusi terbaik.





STUDI KASUS

Pada bagian marketing di perusahaan yang bergerak dalam bidang perangkat teknologi ingin ekspansi dan mengembangkan pangsa pasar di berbagai daerah. Adapun perangkat teknologi yang sedang dianalisis yaitu handphone. Ada tiga tipe HP yang akan dianalisis untuk melihat sejauh mana daya serap konsumen selama ini terhadap 3 tipe handphone tersebut. Adapun tipenya antara lain N70, N73, N80.



STUDI KASUS

Adapun faktor-faktor yang akan di jadikan acuan antara lain :

- Harga
- Kamera
- Memori
- Berat
- Keunikan

No	Alternatif	Harga	Kamera	Memori	Berat	Keunikan
1	HP N70	80	70	80	70	90
2	HP N73	80	80	70	70	90
3	HP N80	90	70	80	70	80

Baris=n, Kolom=m



Identifikasi Masalah



- 1. Tujuan: Memilih tipe Handphone yang diprioritaskan untuk dipromosikan dan ditingkatkan produksinya.
- 2. Tentukan alternatif:

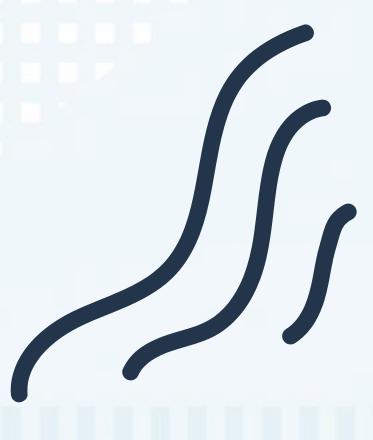




Menentukan Bobot Setiap Kriteria

_	
T aha	n
ana	
3	

No	Nama Kriteria Nilai Bobot (W	
1	Harga	0.45
2	Kamera	0.25
3	Memori	0.15
4	Berat	0.1
5	Keunikan	0.05





Tahap 8

Menghitung Matriks Ternormalisasi (R)

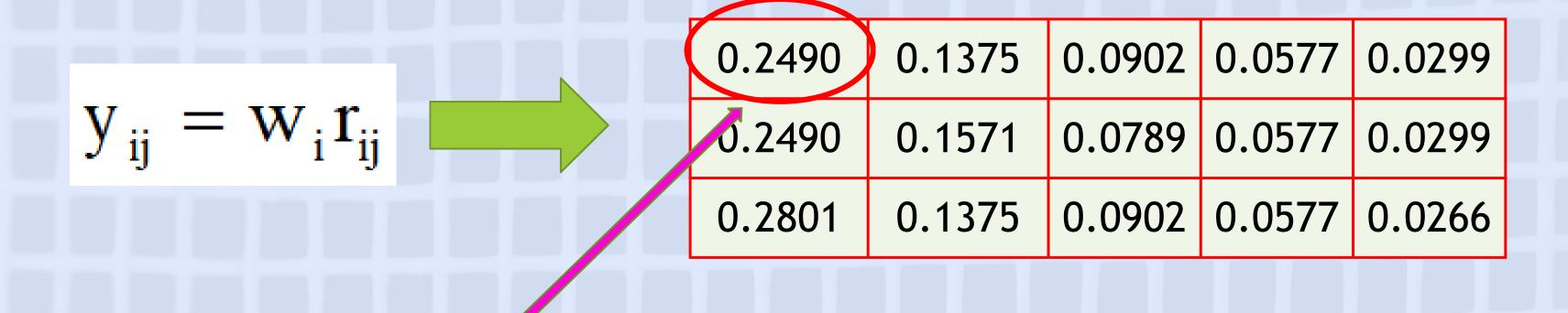
No	Alternatif	Harga (C1)	Kamera (C2)	Memori (C3)	Berat (C4)	Keunikan (C5)
1	HP N70	80	70	80	70	90
2	HP N73	80	80	70	70	90
3	HP N80	90	70	80	70	80

$$r_{ij} = \frac{x_{ij}}{\sqrt{\sum_{i=1}^{n} x_{ij}^2}}$$

$$r_{11} = \frac{80}{\sqrt{(80)^2 + (80)^2 + (90)^2}} = 0,55337$$

MENGHITUNG MATRIKS TERNORMALISASI TERBOBOT (Y)

Matriks keputusan ternormalisasi terbobot didapatkan dari perkalian matriks R dengan bobot preferensi (0.45;0.25;0.15;0.1;0.05) didapat :



y11 = 0,55337*0,45=0,249



Menghitung nilai solusi ideal positif (A+) dan solusi ideal negatif (A-)



INGAT >>> Harga (C1) -> cost, Kamera (C2) -> benefit, Memori (C3) -> benefit, Berat (C4) -> cost, Keunikan (C5) -> benefit

Solusi Ideal Positif (A+)	Solusi Ideal Negatif (A-)
$y_1^+ = \min\{0.2490; 0.2490; 0.2801\} = 0.2490$	$y_1^- = \max\{0.2490; 0.2490; 0.2801\} = 0.2801$
$y_2^+ = \max\{0.1375; 0.1571; 0.1375\} = 0.1571$	$y_2^- = \min\{0.1375; 0.1571; 0.1375\} = 0.1375$
$y_3^+ = \max\{0.0902; 0.0789; 0.0902\} = 0.0902$	$y_3^- = \min\{0.0902; 0.0789; 0.0902\} = 0.0789$
$y_4^+ = \min\{0.0577; 0.0577; 0.0577\} = 0.0577$	$y_4^- = \max\{0.0577; 0.0577; 0.0577\} = 0.0577$
$y_5^+ = \max\{0.0299; 0.0299; 0.0266\} = 0.0299$	$y_5^- = \min\{0.0299; 0.0299; 0.0266\} = 0.0266$

 $A^{+} = \{0.2490; 0.1571; 0.0902; 0.0577; 0.0299\}$ $A^{-} = \{0.2801; 0,1375; 0.0789; 0.0577; 0.0266\}$

Menghitung distance nilai terbobot setiap alternative terhadap solusi ideal positif negatif



Distance	
	$D_{1}^{+} = \sqrt{\left(y_{11} - y_{1}^{+}\right)^{2} + \left(y_{12} - y_{2}^{+}\right)^{2} + \left(y_{13} - y_{3}^{+}\right)^{2} + \left(y_{14} - y_{4}^{+}\right)^{2} + \left(y_{15} - y_{5}^{+}\right)^{2}}$
D_i^+	$D_2^+ = \sqrt{(y_{21} - y_1^+)^2 + (y_{22} - y_2^+)^2 + (y_{23} - y_3^+)^2 + (y_{24} - y_4^+)^2 + (y_{25} - y_5^+)^2}$
	$D_3^+ = \sqrt{(y_{31} - y_1^+)^2 + (y_{32} - y_2^+)^2 + (y_{33} - y_3^+)^2 + (y_{34} - y_4^+)^2 + (y_{35} - y_5^+)^2}$
	$D_{1}^{-} = \sqrt{(y_{11} - y_{1}^{-})^{2} + (y_{12} - y_{2}^{-})^{2} + (y_{13} - y_{3}^{-})^{2} + (y_{14} - y_{4}^{-})^{2} + (y_{15} - y_{5}^{-})^{2}}$
D_i^-	$D_{2}^{-} = \sqrt{(y_{21} - y_{1}^{-})^{2}} + (y_{22} - y_{2}^{-})^{2} + (y_{23} - y_{3}^{-})^{2} + (y_{24} - y_{4}^{-})^{2} + (y_{25} - y_{5}^{-})^{2}$
	$D_3^- = \sqrt{(y_{31} - y_1^-)^2 + (y_{32} - y_2^-)^2 + (y_{33} - y_3^-)^2 + (y_{34} - y_4^-)^2 + (y_{35} - y_5^-)^2}$

$$D_i^+ = \sqrt{\sum_{j=1}^m (y_{ij} - y_i^+)^2}$$

$$D_{i}^{-} = \sqrt{\sum_{j=1}^{m} (y_{ij} - y_{i}^{-})^{2}}$$



Menghitung distance nilai terbobot setiap alternative terhadap solusi ideal positif negatif

Jarak antarà nilai terbobot setiap alternatif terhadap solusi ideal positif :

ahap

```
D_1^+ = \sqrt{(0.249 - 0.249)^2 + (0.1375 - 0.1571)^2 + (0.0902 - 0.0902)^2 + (0.0577 - 0.0577)^2 + (0.0299 - 0.0299)^2} = 0.0196
D_2^+ = \sqrt{(0.249 - 0.249)^2 + (0.1571 - 0.1571)^2 + (0.0789 - 0.0902)^2 + (0.0577 - 0.0577)^2 + (0.0299 - 0.0299)^2} = 0.0113
D_3^+ = \sqrt{(0.2801 - 0.249)^2 + (0.1375 - 0.1571)^2 + (0.0902 - 0.0902)^2 + (0.0577 - 0.0577)^2 + (0.0266 - 0.0299)^2} = 0.0369
```

Jarak antara nilai terbobot setiap alternatif terhadap solusi ideal negatif :

```
D_1^- = \sqrt{(0.249 - 0.2801)^2 + (0.1375 - 0.1375)^2 + (0.0902 - 0.0789)^2 + (0.0577 - 0.0577)^2 + (0.0299 - 0.0266)^2} = 0.0332
D_2^- = \sqrt{(0.249 - 0.2801)^2 + (0.1571 - 0.1375)^2 + (0.0789 - 0.0789)^2 + (0.0577 - 0.0577)^2 + (0.0299 - 0.0266)^2} = 0.0369
D_3^- = \sqrt{(0.2801 - 0.2801)^2 + (0.1375 - 0.1375)^2 + (0.0902 - 0.0789)^2 + (0.0577 - 0.0577)^2 + (0.0266 - 0.0266)^2} = 0.0113
```

Tahap 12

Tetapkan Nilai Preferensi (Vi) dari setiap alternatif

Kedekatan setiap alternatif terhadap solusi ideal dihitung sebagai berikut:

V1=
$$\frac{D_1^-}{D_1^- + D_1^+} = \frac{0.0332}{0.0332 + 0.0196} = 0,6292$$

V2=
$$\frac{D_2^-}{D_2^- + D_2^+} = \frac{0.0369}{0.0369 + 0.0113} = 0,7656$$

V3=
$$\frac{D_3^-}{D_3^- + D_3^+} = \frac{0.0113}{0.0113 + 0.0369} = 0,2344$$

Melakukan Perangkingan

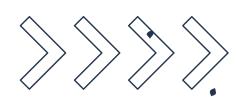


	_	-	
Keterangan	Nilai Akhir	Alternatif	No
Rangking 2	0.6292	HP N70	1
Rangking 1	0.7656	HP N73	2
Rangking 3	0.2344	HP N80	3
O MALLIA	20100000 201000000000000000000000000000	- NACIFE	

KESIMPULAN

Dari nilai V ini dapat dilihat bahwa V2 memiliki nilai terbesar, sehingga dapat disimpulkan bahwa alternatif kedua yang akan lebih dipilih.

Dengan kata lain, Handphone dengan tipe N73 akan terpilih sebagai tipe Handphone yang diprioritaskan untuk dipromosikan dan ditingkatkan produksinya







Thank You For Your Attention





Tim Dosen Universitas Dipa Makassar